

**ANALISIS BUKU PELAJARAN BIOLOGI KELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH NEGERI  
BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Biologi**

**Disusun Oleh:**

**Ristia Ning Astuti  
02450995**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ristianing Astuti  
Nim : 02450995  
Jurusan : Tadris MIPA Prodi. Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali bagian yang disebutkan rujukannya.

Yogyakarta, 12 Juni 2007  
Yang Menyatakan

  
Ristianing Astuti  
Nim. 0245 0995

**Drs. Suhardi, M.Pd**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Sdr. Ristia Ning Astuti  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Ristia Ning Astuti  
NIM : 02450995  
Jurusan/Prodi : Tadris MIPA/ Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **ANALISIS BUKU PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH NEGERI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

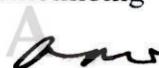
Telah dapat diajukan kepada Program Studi Biologi Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya, semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 11 Juni 2007  
Pembimbing

  
**Drs. Suhardi, M.Pd**  
NIP. 130 530 812

**Arifah Khusnuryani, M.Si**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Sdr. Ristia Ning Astuti  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

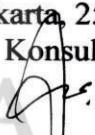
Nama : Ristia Ning Astuti  
NIM : 02450995  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/Prodi : Tadris MIPA/ Pendidikan Biologi  
Judul : **ANALISIS BUKU PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH NEGERI  
BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memenuhi gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2007  
Konsultan

  
**Arifah Khusnuryani, M.Si**  
NIP : 150301490



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281**

**PENGESAHAN**

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.1/867/2007

**Skripsi Berjudul: ANALISIS BUKU PELAJARAN BIOLOGI KELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH NEGERI  
BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ristia Ning Astuti  
NIM : 02450995

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari Selasa Tanggal 11 Juli 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Khamidinal, M.Si

NIP : 150 301 492

Sekretaris Sidang

Susi Yunita P., M.Si

NIP : 150 293 686

Pembimbing

Drs. Suhardi, M.Pd

NIP : 130 530 812

Pengaji I

Drs. Satino, M.Si

NIP: 132 206 568

Pengaji II

Arifah Khushnuryani, M.Si

NIP : 150 301 490

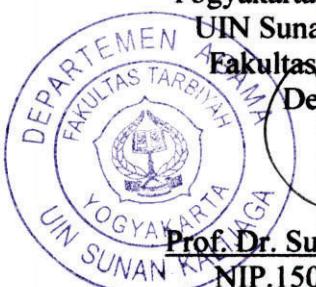
Yogyakarta, 30 Juli 2007

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP.150 240 526



## MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنْسَنِ إِلَّا مَا سَعَى  
وَأَن سَعْيَهُ ، سُوقَهُ يَرَى

**Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).\***



---

\* Anonim, *Al-qur'an Dan Terjemahnya* (QS.: An-Najm ayat 39-40 ), (Jakarta: Proyek Pengabdian Kitab Suci Al-qur'an, 1984) , hal. 874



Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini kepada:

Almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**ANALISIS BUKU PELAJARAN BIOLOGI KELAS X  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH NEGERI  
BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**ABSTRAK**

Oleh:  
**Ristia Ning Astuti**  
**02450995**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah komponen CTL dan mengetahui besarnya masing-masing komponen CTL yang diterapkan dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan oleh SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif isi (*content analysis*). Populasi dalam penelitian ini adalah buku pelajaran biologi kelas X, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang digunakan di kotamadya Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan syarat buku yang banyak/sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 2 buku yaitu: buku pelajaran Biologi Untuk SMA Kelas X terbitan Erlangga, tahun 2004, yang ditulis oleh Istamar Syamsuri dkk, dan buku pelajaran Biologi Sains Dalam Kehidupan Kelas X terbitan Yudhistira, tahun 2004 yang ditulis oleh Bagod Sudjadi dan Siti Laila. Sampel bab atau bahasan yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 materi pokok yaitu materi pokok animalia, ekosistem, dan bioteknologi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: kedua buku telah menerapkan pendekatan kontekstual walaupun belum sempurna, dengan persentase secara berurutan dari persentase yang lebih tinggi ke yang lebih rendah, adalah sebagai berikut: **1. Buku terbitan Erlangga:** Bertanya (*Questioning*) sebanyak 28,43%, Pemodelan (*Modeling*) sebanyak 21,89%, Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*) sebanyak 14,99%, Konstruktivisme (*Konstruktivism*) sebanyak 14,44%, Menemukan (*Inquiry*) sebanyak 8,45%, Refleksi (*Reflection*) sebanyak 7,63%, Masyarakat belajar (*Learning Community*) sebanyak 4,18%, dan **2. Buku terbitan Yudhistira:** Pemodelan (*Modeling*) sebanyak 35,32%, Bertanya (*Questioning*) sebanyak 25,43%, Konstruktivisme (*Construktivism*) sebanyak 15,02%, Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*) sebanyak 9,56%, Menemukan (*Inquiry*) sebanyak 6,14%, Refleksi (*Reflection*) sebanyak 5,80%, Masyarakat Belajar (*Learning Community*) sebanyak 2,73%.

**Kata kunci:** Analisis Buku, Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نصتعين و على الأمور دنيا والدین سیدنا ومولانا محمد  
وعلى عاله واصحابه اجمعين

Tiada kata lain yang patut penulis haturkan kecuali rasa syukur yang tiada batasnya pada Allah yang Rahman dan Rohim, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang tetap mengikuti petunjuk sampai akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan kelegaan, akhirnya skripsi ini dapat selesai. Semoga karya sederhana ini dapat berguna bagi penulis sendiri dan para pembaca. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sedya Santosa, SS, M.Pd, selaku Ketua jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si, selaku Pembimbing Akademik
4. Bapak Drs. Suhardi, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikirannya, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Segenap Dosen serta karyawan di lingkungan Tadris dan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu, serta adik Kiswi yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dengan ikhlas tanpa berharap imbalan apapun, semoga kita semua diberi keberkahan rizqi dan ilmu yang bermanfaat.
7. Mas Sa'dudin yang tidak pernah berhenti memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabatku Laily Fajar Aini dan Anif Yuni, semoga sukses selalu.
9. Buat teman dan sahabat-sahabat Tadris Pendidikan Biologi '02,: Eri Farifah, Nur-nur, Kurniawaty, Khamidah Aryani, Widya, Nur Hasanah, Mbak Meirina, Iwan Setiawan, Rahman, dan semuanya.
10. Buat teman-teman Alumni (Kamassta) dan Kos Wijaya (Sifa, Lies maisyaroh, Sofa ushulalah, Nuriyah, Witri, dan semuanya), terimakasih atas kebersamaan dan semuanya, semoga sukses selalu.

Penulis ucapan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah ikhlas memberikan bantuan baik berupa material maupun spiritual, sehingga penulisan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Teriring do'a semoga semua bantuan dan dorongan yang telah bapak, ibu dan saudara-saudara berikan kepada penulis diterima oleh Allah Swt sebagai amal saleh.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis harapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.

Yogyakarta, 12 Juni 2007

Penulis



Ristia Ning Astuti

0245 0995

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	v
<b>MOTTO.....</b>	vi
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	vii
<b>ABSTRAK... .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Batasan Istilah.....	12
H. Penelitian Yang Relevan.....	13

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Kurikulum 2004.....	16
B. Media Pembelajaran.....	19
C. Buku Pelajaran.....	25
D. Pendekatan kontekstual.....	29

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
C. Unit Analisis.....	47
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran-saran.....	102

**DAFTAR PUSTAKA.....** 103

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....** 104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Pengelompokan media instruksional.....	23
Tabel 3.1 : Buku biologi SMA dan MA kelas X yang terpilih sebagai sampel....	46
Tabel 4.1 : Penyajian materi pada buku pelajaran biologi SMA dan MAN kelas Xsemester 2 terbitan Erlangga.....	52
Tabel 4.2 : Penyajian materi pada buku pelajaran biologi SMA dan MAN kelas X semester 2 terbitan Yudhistira.....	54
Tabel 4.3 : Data hasil pengumpulan Komponen CTL pada buku A ( terbitan Erlangga)...	55
Tabel 4.4 : Besar masing-masing komponen CTL dalam buku A (terbitan Erlangga) .....	57
Tabel 4.5 : Data hasil pengumpulan Komponen CTL pada buku B (terbitan Yudhistira). ....	58
Tabel 4.6 : Besar masing-masing komponen CTL dalam buku B (terbitan Yudhistira). ....	60
Tabel 4.7 : Perbandingan hasil pengamatan ketujuh komponen CTL yang ditemukan pada buku Erlangga dan Yudhistira.....	94
Tabel 4.8 : Perbandingan jumlah CTL per-pokok bahasan pada buku pelajaran biologi untuk SMA dan MAN kelas X semester 2, terbitan Erlangga dan Yudhistira.....	95
Tabel 4.9 : Perbandingan penyajian buku dan aspek CTL yang diterapkan pada buku Erlangga dan Yudhistira .....	97

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Contoh komponen konstruktivisme ( <i>Construktivism</i> ).....	77
Gambar 4.2 Contoh komponen inquiri ( <i>Inquiry</i> ).....	79
Gambar 4.3 Contoh komponen pemodelan ( <i>Modeling</i> ).....	81
Gambar 4.4 Contoh komponen pemodelan ( <i>Modeling</i> ).....	82
Gambar 4.5 Contoh komponen bertanya ( <i>Questioning</i> ).....	85
Gambar 4.6 Contoh komponen masyarakat belajar ( <i>Learning Community</i> ) .....	86
Gambar 4.7 Contoh komponen masyarakat belajar ( <i>Learning Community</i> ) .....	88
Gambar 4.8 Contoh komponen refleksi ( <i>Reflection</i> ).....	90
Gambar 4.9 Contoh komponen penilaian sebenarnya ( <i>Authentic Assessment</i> ).....	92



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data hasil observasi penggunaan buku pelajaran biologi SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta.....	106
Lampiran 2 : Tabel Instrument Penelitian.....	107
Lampiran 3 : Tabel Indikator dan kode aspek CTL.....	108
Lampiran 4 : Data hasil pengamatan buku A (Terbitan Erlangga).....	110
Lampiran 5 : Hasil hasil pengumpulan Komponen CTL dalam tiap bab pada buku B ( terbitan Yudhistira).....	124
Lampiran 6 : Data hasil pengamatan buku B ( Terbitan Yudhistira).....	125
Lampiran 7 : Data hasil pengumpulan Komponen CTL dalam tiap bab pada buku B ( terbitan Yudhistira).....	134
Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing.....	135
Lampiran 9 : Bukti Seminar Proposal.....	136
Lampiran 10 : Curriculum Vitae.....	137



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dalam ayat yang pertama diturunkan memberikan perintah untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Allah berfirman dalam surat Al'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقرأ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ، خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلْقٍ ، اقْرأ وَرَبُّ الْأَكْرَمِ ، الَّذِي  
عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ ، عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

*Artinya:*

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup>*

Ayat di atas merupakan perintah Allah kepada umatnya agar senantiasa membaca. Dalam ayat tersebut tidak dijelaskan apa yang harus dibaca, karena Allah menghendaki umatnya dapat membaca apa saja yang bermanfaat bagi manusia dan dapat dijangkau oleh manusia baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, diri sendiri, suatu peristiwa agar manusia dapat mengambil pesan atau makna dari setiap peristiwa, membaca alam dan perubahannya agar dapat mengambil langkah yang tepat untuk mengatasinya,

---

<sup>1</sup>Anonim, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengabdian Kitab Suci Al-qur'an, 1984) , hal. 1079

dan masih banyak lagi yang harus manusia baca agar manusia dapat mengambil pelajaran.

Perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjalan terus menerus merupakan upaya manusia membaca alam dan isinya. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tuntutan masyarakat pun berkembang sedemikian rupa. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bangsa, maka pemerintah khususnya lembaga pendidikan selalu mengadakan perbaikan dan penyempurnaan terhadap sistem pendidikan yang digunakan.

Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptatif terhadap perubahan zaman. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah mulai merancang kurikulum baru sejak tahun 2000. Beberapa pemikiran yang mendasari perubahan kurikulum ini diantaranya teori progresivisme John Dewey yang kemudian melahirkan filosofi belajar konstruktivisme dan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwasanya siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri.

Banyak hal yang melandasi perubahan kurikulum 1994, salah satu diantaranya dari laporan beberapa lembaga internasional yang berkaitan

dengan tingkat daya saing sumber daya manusia Indonesia dengan Negara-negara lain. Seperti yang terungkap dalam catatan *Internasional Educational Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada di urutan 38 dari 39 negara yang disurvei. Sementara itu *Third Mathematics and Science Study (TIMSS)* lembaga yang mengukur hasil pendidikan di dunia, melaporkan bahwa kemampuan matematika siswa SMP di Indonesia berada di urutan 34 dari 38 negara, sedangkan kemampuan IPA berada di urutan 32 dari 38 negara.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pendidikan di Indonesia sendiri yang dapat dilihat melalui hasil Ebtanas atau Ujian Akhir Nasional yang dijadikan indikator untuk menyatakan sebuah keberhasilan pendidikan selama ini belum mencapai hasil maksimal seperti yang diharapkan. Sebagai contoh dapat kita lihat dari hasil Ebtanas Sekolah Dasar (SD) sampai pada Sekolah Menengah Umum (SMU) dalam pelajaran IPA yaitu: Hasil sampling nasional tahun 1981/1982 ternyata hasil belajar IPA siswa SD kurang dari 50% dan berdasarkan Ebtanas tahun 1984/1985 dari 21 propinsi nilai rata-rata IPA adalah 5,39 dari nilai maksimal 10 (Jiyono, 1992). Sedangkan dari ebtanas 1999/2000 dari 25 propinsi nilai rata-rata IPA adalah 5,96 dari nilai maksimum 10.<sup>3</sup>

Menurut Nurhadi Ulangan, Ujian Akhir Nasional, dan Ebtanas yang dijalankan selama ini hanya dapat mengukur komponen kognitif tingkat

---

<sup>2</sup> Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2005). hal. 42-45.

<sup>3</sup> Anonim, *Hasil Ebtanas 2000*. Depdikbud <http://www.ebtanas.org/.sd.data.asp>, diakses 30 januari 2006.

rendah atau hanya mengukur ingatan siswa saja. Hal ini disebabkan pendidikan kita sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai seperangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Untuk memperbaiki pandangan tersebut, maka diperlukan strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri<sup>4</sup>.

Berdasarkan fakta-fakta dan berbagai pertimbangan lain yang memprihatinkan di atas maka pemerintah segera menyempurnakan kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2004 atau yang dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Penyempurnaan kurikulum tersebut merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia, dengan menciptakan lulusan yang berkualitas dan profesional agar dapat menjawab kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berjalan secara terus menerus di tengah-tengah masyarakat.

Kurikulum 2004 menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran maka kurikulum memfokuskan pada penguasaan kompetensi-kompetensi tertentu oleh siswa. Siswa diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang telah tercantum dalam Kurikulum 2004. Untuk mengembangkan sejumlah kompetensi-kompetensi tersebut maka pembelajaran sains khususnya biologi yang sesuai dengan

---

<sup>4</sup> Opcit. Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*, hal. 43

Kurikulum 2004 menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung.

Untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara langsung maka dapat kembali kepada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar siswa diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Hal itu yang terjadi di kelas-kelas sekolah kita.

Pendekatan kontekstual atau yang dikenal dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>5</sup> Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung dan lebih bermakna bagi siswa. Pendekatan kontekstual ini merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang ditawarkan oleh kurikulum 2004, dan masih banyak lagi pendekatan-pendekatan lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum 2004 misalnya pendekatan berbasis masalah, pendekatan

---

<sup>5</sup> Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual: Kontextual Teaching And Learning*, (Jakarta: Direktorat PLP, Dirjendikdasmen Depdiknas,2002), hal 1.

kooperatif, pengajaran berbasis inkuiri, serta *quantum teaching* dan *quantum learning*.

Pendekatan kontekstual merupakan strategi yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Melalui strategi ini, siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal. Pendekatan kontekstual sama dengan pendekatan-pendekatan lain, yakni mempunyai misi bagaimana menghidupkan kelas. Kelas yang hidup adalah kelas yang memberdayakan atau berfokus pada siswa. Bedanya pendekatan kontekstual dengan pendekatan lain adalah pada penekanannya, pendekatan kontekstual berusaha menciptakan lingkungan belajar yang alamiah, yakni siswa belajar dengan sungguh-sungguh dengan cara mengalami dan menemukan sendiri pengalaman belajarnya (siswa bekerja sendiri). Dengan menerapkan pendekatan kontekstual hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Hasil belajar sebagai tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana mencuatkan berbagai potensi yang dimiliki siswa. Kualitas suatu pendidikan akan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Dari sekian banyak unsur yang paling menentukan kualitas pembelajaran salah satunya adalah buku pelajaran. Bagi guru yang kreatif mungkin buku pelajaran bukanlah satu-satunya acuan atau referensi dalam proses belajar mengajar, mereka dapat mengembangkan materi pembelajaran

---

<sup>6</sup> Opcit. Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*, hal. 104-108

sendiri. Tetapi, banyak guru pada saat ini mengajar sesuai dengan apa yang ada pada buku pelajaran, sehingga guru kurang mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan.

Guru mengajar sering kali sekadar menjelaskan apa yang ada pada buku pelajaran dari halaman pertama hingga halaman terakhir. Dalam pendekatan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pengembangan materi pelajaran adalah wewenang guru, tetapi kebebasan ini belum dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Meski misi KBK adalah *competency oriented*, tetapi, kenyataannya, guru masih *subject matter oriented*.

Pada kenyatannya buku-buku pelajaran IPA yang ada sekarang masih *berat* dan *verbalistik*<sup>7</sup>. *Berat* maksudnya bahwa buku-buku pelajaran IPA isinya sarat teori, monoton, dan kurang akrab dengan dunia anak-anak ataupun remaja. Ini akan sangat potensial membuat siswa jemu bahkan tertekan dalam menghadapinya. Memberi tugas membaca buku-buku pelajaran kepada siswa, seperti membebani mereka. Membaca bukan menjadi suatu aktifitas atau olah fikir yang mengasyikkan, tetapi menjadi kegiatan yang sangat berat. *Verbalistik* maksudnya adalah buku-buku yang ada banyak tidak dilengkapi dengan visualisasi, peta konsep yang memadai, asli atau mendekati aslinya. Kalimat-kalimat yang digunakan kaku, kurang mengalir, dan tidak komunikatif atau bercerita.

Deden E. Arifin seorang pengajar SMA di Jakarta menyatakan bahwa buku-buku pelajaran yang ada saat ini masih menekankan pada

---

<sup>7</sup>Anonim, *Tor Lomba Penulisan Buku Pelajaran “MIPA”*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis>. diakses tgl 8 desember 2006

kecerdasan intelektual atau akal semata, belum menyentuh pada hal-hal yang bersifat emosional, yang mampu menggugah sosial anak, dan mampu menggugah potensi spiritual anak.<sup>8</sup> Ini kemudian yang menyebabkan buku-buku pelajaran kurang menarik karena hanya memuat materi yang sangat padat dan tidak ada dorongan kepada siswa untuk mengekspresikan apa yang ada dalam buku tersebut.

Buku pelajaran haruslah dapat menjadi kendaraan yang menyampaikan secara utuh visi dan misi pendidikan suatu bangsa, yaitu membantu siswa mengaktualisasikan dan mengembangkan seluruh potensinya sehingga ia menjadi kompeten dibidangnya. Buku pelajaran diharapkan dapat menyampaikan ilmu pengetahuan yang benar dan akurat dan memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan beberapa kasus di atas Usman Supendi mencoba memberikan solusi, menurutnya dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau kurikulum 2004, materi ajar siswa harus *contextual teaching and learning* (CTL).<sup>9</sup> Artinya materi buku pelajaran harus sesuai dengan konteks atau keadaan lingkungan siswa saat ini. Menurut kurikulum 2004 buku pelajaran yang baik hendaknya memandu siswa mengkonstrusikan sendiri pengalaman belajarnya, sehingga di dalamnya berisi panduan-panduan kegiatan yang mengarahkan siswa untuk berlatih, bekerja, dan menemukan

---

<sup>8</sup> Subiyanto Bambang N., *Pentingnya Buku Pelajaran Dalam Proses pembelajaran*. <http://Ga neca.Blogspirit.Com/Ge-mozaik-juni-2005>. Diakses Tanggal 9 November 2006

<sup>9</sup>Usman Supendi Galura, *Rumitnya Buku Ajar SD*, <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/1004/28/0107.htm>. Diakses Tanggal 9 November 2006

sendiri suatu konsep.<sup>10</sup> Berdasarkan hal tersebut buku pelajaran harus disusun sedemikian rupa sehingga, tampil manis, menarik, mudah dipahami, dan bisa memotivasi anak didik untuk terus maju dan berkembang.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas dan pendapat Usman Supendi, bahwa materi ajar siswa harus *contextual teaching and learning* (CTL), serta berdasarkan konsep belajar yang ditekankan oleh pendekatan kontekstual, yakni menciptakan suasana belajar yang alamiah dengan cara siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya atau lebih menekankan agar siswa bekerja secara aktif. Maka, sudah sepantasnya penulis sebagai calon pendidik untuk mengetahui kelayakan buku-buku pelajaran biologi untuk digunakan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar.

Dalam kurikulum 2004, buku pelajaran sebagai media yang mendukung proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum 2004 sebagai kurikulum yang berlaku. Buku-buku biologi yang ada di pasaran saat ini menyatakan telah mengacu pada kurikulum 2004 tetapi isinya belum diketahui apakah benar-benar telah mengacu kurikulum 2004, dalam hal ini telah menerapkan pendekatan kontekstual. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui penerapan pendekatan kontekstual (CTL) pada buku-buku pelajaran biologi yang dipakai oleh siswa maupun guru di sekolah-sekolah yang berada di Kotamadya Yogyakarta.

---

<sup>10</sup> Opcit. Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*, hal. 213

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan kurikulum, dari kurikulum 1994 ke kurikulum 2004 berpengaruh pada beragamnya strategi pembelajaran yang memfokuskan pada penguasaan sejumlah kompetensi. Selain hal tersebut kurikulum 2004 juga berpengaruh pada isi buku pelajaran yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
2. Pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan seperangkat fakta-fakta yang harus dihafal
3. Kurikulum 2004 menawarkan beberapa pendekatan yang semuanya dianggap baik dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan kontekstual atau dikenal dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
4. Buku pelajaran adalah salah satu unsur yang paling menentukan kualitas pembelajaran. Dalam kurikulum 2004 buku pelajaran bukanlah satu-satunya acuan atau referensi dalam proses belajar mengajar, tetapi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini kebanyakan masih *subject matter oriented* (*tekxt book oriented*) belum *competency oriented*.
5. Buku-buku pelajaran IPA yang ada sekarang masih *berat, verbalistik*, dan masih menekankan pada kecerdasan intelektual atau akal semata, belum menyentuh pada hal-hal yang bersifat emosional, yang mampu menggugah sosial anak dan potensi spiritual anak.

6. Dalam Kurikulum 2004 materi ajar siswa harus *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sehingga perlu dikaji ulang apakah buku pelajaran biologi yang digunakan siswa telah menerapkan CTL.

#### C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis isi buku pelajaran Biologi SMA kelas X yang terpilih menjadi sampel penelitian. Untuk mengetahui pembelajaran telah menerapkan pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* maka perlu ada kriteria-kriteria tertentu untuk mengukurnya. Kriteria pengukuran dalam pendekatan kontekstual menggunakan tujuh (7) komponen utama yang harus diterapkan dalam pembelajaran berbasis CTL. Untuk itu analisis buku yang dilakukan dibatasi pada penerapan tujuh komponen CTL dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang terpilih menjadi sampel.

#### D. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah, identifikasi masalah yang telah dibatasi di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, yaitu :

1. Berapa jumlah komponen CTL yang diterapkan dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan oleh SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta?
2. Berapa besar masing-masing komponen CTL yang muncul dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan oleh SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah komponen CTL yang diterapkan dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan oleh SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta
2. Mengetahui besarnya masing-masing komponen CTL yang muncul dalam buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan oleh SMA dan MAN di Kotamadya Yogyakarta

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa dan para guru sebagai informasi ilmiah agar lebih selektif dalam memilih buku untuk digunakan sebagai acuan dalam proses belajar maupun mengajar.
2. Bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
3. Digunakan sebagai bahan revisi bagi penerbit untuk edisi selanjutnya.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun beberapa istilah yang dipakai adalah:

1. Analisis buku adalah penyelidikan atau penelitian terhadap isi buku untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atas dasar kriteria-kriteria tertentu.<sup>11</sup>  
Dalam penelitian ini buku yang diteliti adalah buku pelajaran biologi SMA kelas X yang banyak digunakan dalam proses belajar mengajar di SMA dan MAN kelas X, daerah Kotamadya Yogyakarta.
2. Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>12</sup>

## H. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang analisis buku pernah dilakukan sebelumnya oleh Mazrikatul Miah (TPB) dengan judul " Analisis Isi Naskah Buku Pelajaran Biologi Untuk MAN Kelas I Ditinjau Dari Aspek Psikomotorik Dan Perkembangan Mental Siswa", tahun 2004. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan aspek psikomotorik dan perkembangan mental siswa MAN kelas I dalam buku sains biologi untuk kelas I MAN yang diterbitkan oleh PT. Bumi aksara.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Buku Sains Biologi Untuk Kelas I MAN terbitan Bumi Aksara telah mengembangkan aspek

---

<sup>11</sup> Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ( Reality Publisher, 2006), hal. 93

<sup>12</sup> Opcit, Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual*, hal 1.

psikomotorik. Jenis ketrampilan yang paling banyak dikembangkan adalah ketrampilan mengamati, menjelaskan, dan menjawab. Taraf ketrampilan yang paling banyak dikembangkan adalah taraf ketrampilan persepsi dan paling sedikit adalah taraf ketrampilan mekanisme. Buku ini juga telah mengembangkan aspek perkembangan mental siswa yang sesuai dengan siswa MAN kelas I dengan berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Hal ini didasarkan pada banyaknya aspek berfikir formal yang dikembangkan dalam buku, akan tetapi aspek berfikir formalnya lebih tinggi sehingga menurut patokan dari Sukarjo masih kurang sesuai untuk siswa MAN kelas I karena tingkat kognitifnya terlalu tinggi dan justru lebih sesuai untuk siswa MAN kelas II.<sup>13</sup>

Penelitian lain adalah penelitian Ahmad Nurhasim dengan judul "Analisis Isi Buku Pelajaran Fisika SMA Kelas I Ditinjau Dari Segi Ketrampilan Proses Dan Pengembangan *Academic Skill*", tahun 2005. Obyek penelitian ini adalah Buku Fisika Kelas I SMA Kurikulum 2004 dari tiga penerbit yakni: Penerbit Yudhistira (buku A), Erlangga (buku B), dan Ganeca Exact (buku C). Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak semua buku yang diteliti mengembangkan semua aspek ketrampilan proses sains. Buku A paling banyak mengembangkan aspek mengamati, buku B lebih menekankan pada aspek mengamati dan mengkomunikasikan, dan buku C lebih menekankan pada ketrampilan menerapkan konsep.

---

<sup>13</sup> Mazrikatul Miah, *Analisis Isi Naskah Buku Pelajaran Biologi Untuk MAN Kelas I Ditinjau Dari Aspek Psikomotorik Dan Perkembangan Mental siswa*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, hal.70-71

Ketiga buku yang diteliti ini telah mengembangkan *academic skill* sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. Pada buku ini penekanan konsep baru sangat minim. Penelitian ini memberikan saran yang dapat dipertimbangkan kembali tentang pengembangan *academic skill* sangat perlu ditekankan, terutama pada fitur aplikasi konsep fisika konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya ilmu pengetahuan termasuk fisika dipelajari untuk memecahkan persoalan kehidupan.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mazrikatul Miah dan penelitian Ahmad Nurhasim, adalah penelitian ini lebih menekankan pada penerapan pendekatan kontekstual yang ada pada buku pelajaran biologi kelas X SMA dan MAN dari dua penerbit yakni penerbit Erlangga dan Yudhistira. Berdasarkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam latar belakang masalah serta pendapat Usman Supendi, bahwa materi ajar siswa harus *contextual teaching and learning* (CTL), maka penulis mengambil penelitian analisis penerapan pendekatan kontekstual pada buku pelajaran pada tingkat SMA ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

---

<sup>14</sup> Ahmad Nurhasim, *Analisis Isi Buku Pelajaran Fisika SMA Kelas I Ditinjau Dari Segi Ketrampilan Proses Dan Pengembangan Academic Skill*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, hal 71-72

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta hasil analisis isi buku yang telah dilakukan, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa buku Erlangga dan Yudhistira telah menerapkan pendekatan kontekstual (CTL), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Komponen CTL yang diterapkan dalam buku pelajaran biologi SMA dan MA kelas X terbitan Erlangga dan Yudhistira ada 7 komponen yaitu: Konstruktivisme (*Constructivism*), Menemukan (*Inquiry*), Pemodelan (*Modeling*), Bertanya (*Questioning*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Refleksi (*Reflection*), dan Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assessment*).
2. Besarnya masing-masing komponen CTL secara berurutan dari persentase tertinggi ke persentase yang lebih rendah yang ditemukan dalam buku biologi untuk SMA kelas X semester dua penerbit Erlangga adalah: Bertanya sebesar 28,43%, Pemodelan sebesar 21,89%, Penilaian Sebenarnya sebesar 14,99%, Konstruktivisme sebesar 14,44%, Menemukan sebesar 8,45%, Refleksi sebesar 7,63%, Masyarakat belajar sebesar 4,18%.

Pada Buku sains biologi untuk SMA kelas X semester dua penerbit Yudhistira adalah: Pemodelan sebesar 35,32%, Bertanya sebesar 25,43%, Konstruktivisme sebesar 15,02%, Penilaian Sebenarnya sebesar 9,56%,

Menemukan sebesar 6,14%, Refleksi sebesar 5,80%, Masyarakat Belajar sebesar 2,73%.

## B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan dan diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Pada para guru dan siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih buku untuk digunakan sebagai acuan dalam proses mengajar maupun belajar. Pilihlah buku pelajaran yang tidak hanya berisi konsep-konsep atau materi saja tetapi juga memberikan berbagai ketrampilan atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa, agar siswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung sehingga belajar biologi menjadi semakin bermakna.
2. Bagi peneliti lain, untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
  - a. Penelitian ini baru dilakukan pada 3 pokok bahasan dan baru pada dua macam buku pelajaran biologi sehingga perlu dikembangkan dan dilakukan terhadap buku-buku biologi yang lain.
  - b. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kedua buku tersebut masih ada kesalahan-kesalahan dalam pengeditan susunan tulisan. Mungkin dari beberapa kesalahan ini dapat ditindak-lanjuti untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur, Penerapan Konsep Dan Prinsip Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) Dan Desain Pesan Dalam Pengembangan Pembelajaran Dan Bahan Ajar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Cakrawala Pendidikan*, November 2003.Th. XXI no. 3
- Ahmad A. K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Reality Publisher, 2006.
- Ahmad Nurhasim, *Analisis Isi Buku Pelajaran Fisika SMA Kelas I Ditinjau Dari Segi Ketrampilan Proses Dan Pengembangan Academic Skill*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, tidak dipublikasikan.
- Anonim, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengabdian Kitab Suci Al-qur'an, Depag RI, 1984.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi: Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Biologi SMA/MA*, Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Hasil Ebtanas 2000*, Depdikbud.<http://www.ebtanas.org/.sd.data.asp>. diakses 30 Januari 2006.
- \_\_\_\_\_, *Tor Lomba Penulisan Buku Pelajaran "MIPA"*, <http://id.wikipedia.org/wi ki/Analisis>, diakses tgl 8 Desember 2006.
- \_\_\_\_\_, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. LPMP Sulawesi Selatan: Html: Www. Goegle. Com, diakses 8 Maret 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prinsip Pengembangan Media Pendidikan Sebuah pengantar*, [http://teknologi\\_pendidikan.wordpress.com/2006/03/21/](http://teknologi_pendidikan.wordpress.com/2006/03/21/), diakses 10 Januari 2007.
- Arif S. Sadiman, R. Raharjo, Anung Haryono, Dan Rahardjito, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Dedi Djunaedi, *Menulis Buku Pelajaran*, <http://www.pikiran-rakyat.com/cet/ak/2005/0305/10/1104.htm>, diakses 8 Maret 2006.

Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*, Bandung: Penerbit MLC, 2006.

Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasinya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Endah Sulistyowati, *Strategi Penyusunan Buku Pokok Berbasis Kurikulum 2004*, Makalah Disampaikan Dalam Sosialisasi Penulisan Buku Proyek Di P Dan K Kab. Klaten Tahun 2004.

Fima Rosyidah, *Pengembangan KBK Melalui Strategi Pendekatan kontekstual*, Network <http://artikel.us/>. diakses 24 November 2005

Mazrikatul Miah, *Analisis Isi Naskah Buku Pelajaran Biologi Untuk MAN Kelas I Ditinjau Dari Aspek Psikomotorik Dan Perkembangan Mental siswa*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, tidak dipublikasikan.

Mundilarto, Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Sains, *Jurnal Ilmiah Pendidikan: Cakrawala Pendidikan*, 2004. Th. XXIII no. 1.

Mungin Eddy W., *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, <http://www.suaramerdeka.com/harian/0508/09/0pi04.htm>, diakses tanggal 8 Maret 2006.

Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual: Kontextual Teaching And Learning*. Jakarta: Direktorat PLP, Dirjendikdasmen Depdiknas, 2002.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2005.

Subiyanto B. Novan, *Pentingnya Buku Pelajaran Dalam Proses Pembelajaran*, <http://Ganeca.Blogspirit.Com/Ge-mozaik-juni-2006>, diakses Tanggal 9 November 2006

Suhardi, *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 2002.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

\_\_\_\_\_, *Mamagemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Sutjipto, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Memang Lebih Baik, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. September 2004, Vol.10 No.050

Syaiful Bahri D. dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Udin S. Winaraputra, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, Jakarta: Depdikbud, 1992.

Usman Supendi Galura, *Rumitnya Buku Ajar SD*, <http://www.pikiranrakyat.com/cetak/1004/28/0107.htm>, diakses 10 Juli 2006.

Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2002.

Winarto SS, *Penilaian dalam KBK*, [http://www.suara  
merdeka.com/harian/0411/04/kot14.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian/0411/04/kot14.htm). Diakses 9 Februari 2006

